

MEMBANGUN KOMPETENSI PROFESIONAL DENGAN *SEMEV* DAN *SEMIYAND* DALAM MGMP MINI PADA GURU BAHASA INDONESIA MAN I PROBOLINGGO

Ely Retnowulan

MA Negeri 1 Jalan Anggur No. Probolinggo,

E_mail: elyretno16@gmail.com

Abstrak: MGMP merupakan kumpulan guru satu mata pelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan. MGMP berada di tingkat sekolah lanjutan, baik SMP maupun SMA dan yang sederajat. Di forum MGMP inilah hambatan itu bisa didiskusikan dengan teman sejawat sesama mata pelajaran. MA Negeri I Probolinggo sebagai madrasah yang menginginkan unggul dalam prestasi seperti yang terdapat dalam Visi dan Misinya, masing-masing mata pelajaran membentuk MGMP Mini. Dikatakan mini karena lingkungannya terbatas, yaitu hanya lingkup guru-guru MAN I Probolinggo, termasuk MGMP Mini Bahasa Indonesia. Kegiatan yang dihasilkan oleh MGMP Mini bermacam-macam, diantaranya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media yang variatif, menyusun format penilaian, dan menyusun bahan ajar. Empat agenda ini secara rutin dilaksanakan di MGMP Mini sehingga sesama guru mata pelajaran dapat bertukar informasi yang membuahkan ide kreatif yang berujung pada inovasi pembelajaran. Agar hasil MGMP Mini ini maksimal, tim guru Bahasa Indonesia yang terbentuk dalam forum ini mengadakan pertemuan seminggu sekali setiap hari Sabtu setelah pembelajaran , tim MGMP Mini berkumpul mengevaluasi tentang proses pembelajaran selama seminggu (*Semev*) sekaligus merancang pembelajaran seminggu yang akan datang (*Semiyand*).

Kata-kata kunci : kompetensi profesional, *semev*, *semiyand*, MGMP Mini

PENDAHULUAN

Setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan, seperti yang tertulis dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas). Aturan ini menjadi motivasi bagi kita selaku guru sebagai agen pembelajaran dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Hal ini

sangat berlaku bagi guru, baik yang PNS maupun yang belum PNS.

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan ini terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar mengajar dan strategi pembelajaran. Belajar merupakan proses tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam hal ini proses merupakan rangkaian kegiatan

yang berkelanjutan, terencana, gradual, bergilir, berkeseluruhan dan terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran. Keberagaman karakteristik menjadi warna dalam membangun indahnya mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional kita selaku guru.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk mengarahkan anak berbakat dapat belajar secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasinya untuk berpartisipasi aktif dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Tetapi adakalanya media dan metode pembelajaran menjadi kendala atau masalah dalam kegiatan pembelajaran, dan ketuntasan KD yang diharapkan tidak tercapai dengan maksimal. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan keprofesionalannya.

Berkaitan dengan tugas kita sebagai guru yang harus selalu meningkatkan mutu pendidikan, kebersamaan sangat diperlukan dalam mengambil tindakan yang bisa dipakai untuk menyatakan konsep yang sama. Untuk itu di MAN I Probolinggo, bidang guru Bahasa Indonesia, membangun

kelompok kerja kecil yang bernama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Mini. MGMP Mini ini bertujuan untuk merancang, memproses, mengevaluasi, dan menindaklanjuti semua materi Bahasa Indonesia yang diajarkan. Hal ini juga sesuai dengan salah satu visi dan misi MAN I Probolinggo yaitu memperluas jaringan dan kerjasama dengan warga madrasah dan stakeholder.

MGMP Mini ini merupakan kumpulan guru Bahasa Indonesia, selalu saling memberi dan menerima (*take and give*) dengan bekal kompetensi masing-masing yang bisa melahirkan sebuah kreativitas yang berujung pada sebuah inovasi. Kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran, kesanggupan atau kecakapan para pengajar dalam menciptakan suasana komunikasi yang efektif antara pengajar dan peserta didik. Semuanya berlangsung dalam upaya mempelajari materi berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjutnya agar tercapai tujuan pengajaran. Guru akan semakin tertantang untuk selalu menghadirkan sesuatu yang konkret pada setiap pembelajarannya.

Berdasarkan fungsi dari kegiatan MGMP, yaitu sebagai bengkel terhadap permasalahan guru dalam membelajarkan peserta didik. MGMP juga berperan sebagai wadah saling *sharing* antarsesama guru mata pelajaran. Untuk itu penulis termotivasi untuk mengembangkan kegiatan MGMP ke dalam lingkup MAN I yaitu MGMP Mini.

Pada awal tahun ajaran baru, guru menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun. Program tersebut dipilah menjadi dua semester. Berdasarkan analisis hari efektif, maka kami selaku guru Bahasa Indonesia merancang kegiatan MGMP Mini dilaksanakan secara rutin setiap akhir pekan. Kegiatan tersebut berupa evaluasi kegiatan membelajarkan peserta didik selama satu minggu. Pada kegiatan evaluasi, guru saling menyampaikan keberhasilan maupun kegagalan dalam membelajarkan peserta didik. Dari kegiatan ini muncul solusi yang dapat menjawab terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran.

Demikian juga untuk kegiatan pembelajaran seminggu yang akan datang, belajar dari pengalaman evaluasi,

maka berbagai kreativitas dan inovasi muncul pada kegiatan MGMP Mini. Dengan demikian MGMP Mini benar-benar bermakna bagi kami selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menyukseskan pembelajaran. Akhirnya kami dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

MGMP Mini dikemas dalam kegiatan Seminggu Evaluasi (*Semev*) dan Seminggu merancang kegiatan pembelajaran Yang Akan Datang (*Semiyand*). Dengan cara ini akan terbentuk kreativitas, inovasi, dan keprofesionalan guru, khususnya guru Bahasa Indonesia. Bertolak dari permasalahan di atas maka karya tulis *best practice* ini berjudul "Membangun Kompetensi Profesional dengan *Semev* dan *Semiyand* dalam MGMP Mini pada Guru Bahasa Indonesia MAN I Probolinggo".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminggu Evaluasi (*Semev*)

Evaluasi kegiatan yang dilakukan guru selama seminggu membelajarkan peserta didik, dilakukan setiap akhir pekan. Kegiatan ini dikemas dalam *Semev* dan dilakukan pada kegiatan MGMP Mini. Terjadi diskusi dengan teman sejawat

(guru Bahasa Indonesia) tentang berbagai permasalahan dan prestasi yang telah dicapai dalam membelajarkan peserta didik.

Contoh permasalahan dalam membelajarkan peserta didik tersebut sebagai berikut: 1)RPP yang dirancang kurang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). 2)Media yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. 3)Penilaian hasil pembelajaran kurang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan peserta didik. 4)Bahan ajar kurang variatif sehingga peserta didik tidak tertarik dalam pembelajaran.

5)Perkembangan peserta didik dan pengaruh negatif lingkungan yang semakin kuat membentuk karakter, menjadi permasalahan utama dalam prestasinya.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut di atas, maka *semev* menjadi wadah kegiatan yang mampu memberi jawaban terhadap permasalahan pembelajaran maupun perkembangan karakter peserta didik. Mengingat kontribusi *semev*, maka kegiatan ini harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Ide kreativitas dan karya inovasi dari kegiatan kolektif *Semev* dalam kegiatan MGMP Mini dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel Evaluasi Diri Guru

No	Kompetensi Inti	Evaluasi diri terhadap kompetensi yang terkait
	Pedagogik	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	Saya menguasai karakteristik peserta didik saya dalam aspek social dan emosional, juga hafal dengan nama-nama peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsipprinsip belajar yang mendidik	Saya menguasai berbagai teori belajar dan implementasinya dalam pembelajaran utamanya teori-teori belajar terkini yang menjadi rujukan
3	Pengembangan kurikulum	Saya sudah paham cara menyusun RPP sesuai dengan standar proses dan pendidikan karakter bangsa
4	Kegiatan Belajar yang Mendidik	Saya mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPP yang saya buat, dan paham melaksanakan implementasi strategi pembelajaran yang mendidik
5	Pengembangan potensi peserta didik	Dalam berkomunikasi dengan peserta didik saya tidak mengalami / menghadapi kendala ketika ada 1 atau 2 peserta didik yang tidak bisa
6	Penilaian dan Evaluasi	Saya merasa tidak mengalami banyak kendala dalam melakukan penilaian kepada peserta didik baik kognitif,

		afektif maupun psikomotorik.
	Kepribadian	
7	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	Saya bisa berperilaku sesuai dengan norma agama yang saya yakini dan norma-norma hukum serta sosial yang berlaku baik disekolah maupun di masyarakat
8	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	Saya bisa menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil, berusaha tidak terlalu emosional dalam menghadapi masalah dalam bergaul dengan rekan guru, dan peserta didik
9	Etos kerja, tanggungjawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	Saya bisa menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi serta bangga menjadi seorang guru
	Sosial	
10	Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif	Saya selalu berusaha untuk bisa membawakan diri saya sebaik mungkin dalam bergaul dengan sesama rekan guru tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Dan saya berupaya untuk bisa bersikap adil dalam memberikan perlakuan terhadap peserta didik
11	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat	Komunikasi saya dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat tidak ada hambatan / permasalahan. Keterampilan berkomunikasi secara ilmiah di forum/komunitas ilmiah baik melalui media cetak maupun elektronik sudah saya lakukan
	Profesional	
12	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Saya merasa sudah optimal dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang saya ampu
13	Pengembangan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	Saya sudah cukup memahami cara menyusun proposal, melaksanakan dan menyusun laporan PTK, karya tulis merasa senang untuk <i>take action</i>

Seminggu yang Akan Datang (*Semiyand*)

MGMP Mini yang bermakna bagi peningkatan kompetensi, benar-benar membekali guru dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran peserta didik. Dengan berkolaborasi teman sejawat, kegiatan kolektif ini dapat menghasilkan beberapa administrasi yang berkaitan dengan tugas-tugas guru. Administrasi tersebut diantaranya

adalah RPP, media pembelajaran, penyusunan format penilaian, dan bahan ajar.

Berikut ini kami sajikan hasil *Semiyand* pada MGMP Mini dengan materi membaca puisi karya sendiri; 1)RPP dirancang dengan memanfaatkan media lain yaitu media lagu, dengan alasan syair pada lagu pada dasarnya sama dengan diksi pada puisi. 2)Media

pembelajaran yang digunakan adalah lagu dari penyanyi asli dan gubahan lagu dari peserta didik. Dari syair lagu penyanyi asli setelah digubah menjadi diksi pada puisi ternyata memudahkan peserta didik untuk membuat puisi.

3)Format penilaian pembelajaran yang dibuat guru dan melibatkan peserta didik untuk menilai teman sejawatnya, sangat menyenangkan peserta didik. Peserta didik merasa termotivasi dan merasa diapresiasi jerih payahnya dengan tampil lebih baik daripada teman-temannya.

4)Bahan ajar yang telah disepakati bersama dengan *sharing* antarteman sejawat sesama guru Bahasa Indonesia membuat kerja guru lebih ringan dan bermakna , sehingga setiap ada perkembangan bahan ajar , dapat dilaksanakan bersama sesuai karakteristik peserta didik.

Berdasarkan pengalaman nyata penulis, pembelajaran puisi dengan

media lagu dapat memudahkan sekaligus menyenangkan peserta didik. Peserta didik dengan gembira mengikuti pembelajaran ini bahkan sebagian dari peserta didik berhasil menjuarai bidang puisi di tingkat kota maupun provinsi.

Hasil *semiyand* menjadi bekal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membelajarkan peserta didik yang sistematis dan tentunya menyenangkan. Kondisi ini yang diharapkan sesuai dengan rumusan visi, misi, dan tujuan MAN I Probolinggo. *Goal* dari MAN I Probolinggo dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Probolinggo.

Berbagai prestasi yang diraih peserta didik maupun gurunya, merupakan wujud nyata kesuksesan MAN I Probolinggo dan mencerdaskan anak bangsa. Berbagai prestasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Bukti Prestasi Peserta Didik

No	Nama Siswa	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Tahun	Prestasi
1	Dewi Uni Faiqoh	Festival Seni dan Pelajar SMA,SMK,MA	Kota Probolinggo	2006	Penyaji terbaik putri
2	Hari Susanto	Festival Seni dan Pelajar SMA, SMK, MA	Kota Probolinggo	2006	Penyaji harapan terbaik Putera
3	Hari Susanto	Festival Remaja Sholeh (FRESH) III di BDM Universitas Negeri Malang	Provinsi Jawa Timur	2009	Juara 3

No	Nama Siswa	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Tahun	Prestasi
4	Muhaimin	Cipta Karya Puisi SMA,MA,SMK	Provinsi Jawa Timur	2010	Juara 1
5	Tim Musikalisasi Puisi	Musikalisasi Puisi SMA,SMK,MA Pekan Seni Pelajar	Kota Probolinggo	2012	Juara Harapan 1
6	Ramadana Aji	BacaPuisi SMA,SMK,MA	Se-Tapal Kuda	2014	Juara 2
7	M.Hasin Ilmalik	Baca Puisi SMA,SMK,MA	Se-Tapal Kuda	2014	Penyair terbaik
8	Tim Musikalisasi Puisi	Festival Seni Pelajar SMA,SMK,MA	Kota Probolinggo	2015	Juara Harapan 2
9	Adi Purwanto	Aksioma Cipta Puisi Kandungan Al-Quran	Kota Probolinggo	2015	Juara 1 Putera
10	Inayatul Karimah	Aksioma Cipta Puisi Kandungan Al-Quran	Kota Probolinggo	2015	Juara 3 Puteri
11	Adi Purwanto	Aksioma Cipta Puisi Kandungan Al-Quran	Provinsi Jawa Timur	2015	Juara Harapan 3
12	Adi Purwanto	Puisi Islami	Kota Probolinggo	2016	Juara 1 Putera

Salah satu prestasi *output* siswa yang lain dan sangat bergengsi di bidang puisi, yaitu Mustakim (Kim Al Gozali), dengan prestasi sebagai berikut: 1)Penulis puisi di Bali Tribun, Bali Pos dan Suara NTB, 2)Penulis buku kumpulan puisi ENSIKLOPEDI Pejalan Sunyi, 3)Anggota sastrawan Bali dengan nama Jatijagat Kampung Puisi.

KESIMPULAN

Motivasi diri untuk profesional merupakan modal yang harus terus dibangun demi meningkatkan kompetensi diri. Guru yang profesional tidak mudah menyerah terhadap kondisi sekolah yang tidak mendukung dalam

sukses peningkatan mutu pendidikan. Kenyataan tersebut menjadi pemicu semangat untuk mengubah setiap kelemahan menjadi kekuatan yang dapat dikembangkan. Setiap ada ancaman yang membuat kita patah semangat, bukan sesuatu yang harus ditakuti tetapi menjadi peluang yang akan dapat diraih.

Mengacu pada permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka *best practice* dalam rangka Membangun Kompetensi Profesional dengan *Semev* dan *Semiyand* dalam MGMP Mini pada Guru Bahasa Indonesia di MAN I Probolinggo , dapat disimpulkan.

“Ada hasil yang signifikan keberadaan *semev* dan *semyand* dalam MGMP Mini dalam membangun kompetensi yang profesional pada guru Bahasa Indonesia MAN I Probolinggo”.

SARAN

Praktik terbaik yang penulis lakukan merupakan wujud nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan pada siswa MAN I Probolinggo. Kerja keras, keikhlasan, kreativitas, dan kolaborasi yang saling menguatkan merupakan modal utama. Berikut ini disampaikan saran sebagai berikut: 1) Pemilihan media, metode, dan strategi pembelajaran merupakan faktor pendukung sukses pembelajaran di kelas-kelas. 2) Kegiatan ini dapat diimplementasikan di sekolah atau madrasah lain dengan melihat karakteristik peserta didik dan latar belakang sekolah atau madrasah masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN:

Ambarjaya, S. Beni. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas

Bachman, Lyle F. 1990. *Fundamental Consideration in Language Testing*. Oxford: Oxford University Press

Departemen Agama RI. 2002. *Motivasi dan Etos Kerja*

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara

Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya..

Hamzah B.Uno dan Nurdin, Mohamad. 2008. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara

Iskandarwassi dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta

Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama

Wahyuni, Sri. 2008. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa*. Malang: Unisma